

# Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII Berbasis Kurikulum Merdeka

Andi Paida

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar

✉ Corresponding author  
(paيدا@unismuh.ac.id)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks tanggapan berdasarkan film pendek siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar. Masalah yang terdapat pada penelitian ini yakni bagaimana kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII berbasis kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di VII SMP Muhammadiyah Makassar. Instrumen penelitian ini adalah tes tertulis yaitu menulis teks tanggapan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis. Data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis struktur teks tanggapan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar. Hal tersebut dibuktikan dari perhitungan tiga aspek yakni ciri teks tanggapan, tujuan teks, dan tanggapan teks. Sesuai dengan penilaian tersebut diperoleh total skor nilai setelah di jumlah dari tiga aspek yakni 2147 dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa yakni 76,7. Nilai KKM SMP Muhammadiyah Makassar yakni 76. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar dalam menganalisis struktur teks tanggapan sesuai ketiga aspek tersebut kategori mampu.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Menulis, Teks Tanggapan, Kurikulum Merdeka*

## Abstract

The purpose of this study was to describe the ability to write response texts based on short films of class VII students of SMP Muhammadiyah Makassar. This study used a quantitative descriptive method which was carried out at VII SMP Muhammadiyah Makassar. The research instrument was a written test, namely writing a response text. The data collection technique in this study was a written test technique. The data collected in this study were then analyzed using quantitative descriptive statistical techniques. Based on the results of the research and discussion in the previous chapter, it was concluded that the ability to analyze the structure of the response text of class VII students of SMP Muhammadiyah Makassar. This is evidenced from the calculation of three aspects, namely the characteristics of the response text, the purpose of the text, and the response text. In accordance with this assessment, the total score after the sum of the three aspects was obtained, namely 2147 with an overall average student score of 76.7. The KKM score for SMP Muhammadiyah Makassar is 76. Thus, it can be concluded that the ability of class VII students at SMP Muhammadiyah Makassar in analyzing the structure of the response text according to these three aspects is in the capable category.

**Keyword:** *Writing Ability, Response Text, Independent Curriculum*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi individu untuk berinteraksi sesama individu. Maksudnya ialah, dengan adanya bahasa, individu diharapkan bukan hanya menggunakan sebagai alat komunikasi saja melainkan mampu untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa juga merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer (mana suka) yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri baik secara lisan maupun secara tulisan. Selain itu, percakapan (perkataan) yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun juga merupakan pengertian dari bahasa.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka menuntut siswa untuk terampil menulis sebuah teks. Keterampilan menulis menjadi salah satu jenis keterampilan yang berpengaruh dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa, di samping keterampilan mendengarkan, berbicara, memirsa (viewing), membaca, dan menulis. Siswa diharapkan dapat berkreasi mengungkapkan gagasannya dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis ketika menulis.

Rendahnya kemampuan menulis siswa, khususnya menulis teks tanggapan penyebab yang sudah umum dialami siswa adalah kemampuan menulis. Barus (2010 : 16) menyatakan, “dari keempat keterampilan berbahasa, yang dianggap paling sukar dan membosankan ialah menulis. Selanjutnya Tarigan dalam Dalman (2014:4) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Hasil survey awal pembelajaran menulis teks tanggapan di kelas VII menggambarkan kondisi ketuntasan belajar yang belum memadai. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 74$ , hanya 15 siswa tuntas belajar atau 42,9%. Sisanya 47,1% atau 20 siswa belum tuntas belajar. Berdasarkan pengamatan terhadap siswa, penyebab rendahnya kemampuan menulis tanggapan yaitu; 1) Siswa tidak cukup memiliki materi/bahan penulisan berupa opini atau komentar. 2) Siswa tidak memiliki ide yang cukup memadai untuk menuangkan gagasan. 3) Siswa merasa jenuh dengan pembelajaran di dalam kelas

Sejalan dengan pendapat di atas, Marwoto dalam Dalman (2014 : 4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan schemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, jadi semakin luas schemata seseorang semakin mudah ia menulis. Penulis ingin meneliti sejauh mana tingkat kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi dan hasil belajar yang rendah terkait materi teks tanggapan sehingga peneliti tertarik dalam mengkaji hasil belajar teks tanggapan siswa kelas VII.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian bertujuan untuk meneliti terkait kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII berbasis kurikulum merdeka agar dapat membentuk strategi rancangan pembelajaran yang efektif. Penelitian ini, menariknya setelah menemukan hasil sebagai guru atau peneliti lanjutan dapat mengembangkan penelitian ini.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif penelitian dengan pengumpulan data berbentuk angka. Subjek dalam penelitian ini yakni siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar. Instrumen penelitian ini adalah tes tertulis yaitu menulis teks tanggapan berdasarkan pengamatan langsung yang di dalamnya siswa memunculkan isi teks, struktur/organisasi teks, dan mekanik (instrumen terlampir). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis. Data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Data dalam penelitian ini berupa skor atau nilai yang diperoleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar dalam menulis teks tanggapan. Data penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek yang dinilai. Adapun aspek yang dinilai yakni ciri teks, tujuan, dan tanggapan. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik statistik. Pengolahan data berupa nilai kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks tanggapan.

Data penelitian ini berupa skor atau nilai yang diperoleh dari siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar dalam menganalisis struktur teks tanggapan. Data penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek penilaian yakni aspek ciri teks, tujuan teks, dan tanggapan teks.

Data penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek kemudian mengelompokkan data menurut aspek yang dinilai dan hasil sudah ada pada tahap pengolahan data. Adapun rincian nilai yang diperoleh siswa dari tes kemampuan menganalisis struktur teks tanggapan dapat dilihat pada tabel di bawah berikut.

**Tabel 1 Pengolahan Data Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar**

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI			TOTAL SKOR (NILAI)
		Ciri Teks	Tujuan Teks	Tanggapan Teks	
1	S1	27	27	25	79
2	S2	25	24	24	73
3	S3	26	24	24	74
4	S4	27	24	24	75
5	S5	27	24	24	75

6	S6	22	24	24	70
7	S7	26	24	24	74
8	S8	24	24	25	73
9	S9	29	25	25	79
10	S10	27	27	27	81
11	S11	25	25	25	75
12	S12	27	25	25	77
13	S13	24	25	25	74
14	S14	26	22	24	72
15	S15	24	24	24	72
16	S16	26	26	26	78
17	S17	24	24	27	75
18	S18	26	26	27	79
19	S19	28	28	24	80
20	S20	28	25	28	81
21	S21	27	27	27	81
22	S22	24	26	26	76
23	S23	24	23	25	72
24	S24	26	24	28	78
25	S25	26	25	26	77
26	S26	30	28	29	87
27	S27	24	28	24	76
28	S28	26	28	30	84
TOTAL		726	708	719	2147
RATA-RATA		76,7			

Berdasarkan data di atas, pada aspek ciri teks dapat dilihat bobot rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar adalah 25,9 dengan total bobot 726. Adapun bobot tertinggi adalah 30 dan bobot terendah 22. Pada aspek tujuan teks dapat dilihat bobot rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar adalah 25 dengan total bobot 706. Adapun bobot tertinggi adalah 28 dan bobot terendah 22. Sedangkan, pada aspek tanggapan teks dapat dilihat bobot rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar adalah 25,6 dengan total bobot 716. Adapun skor tertinggi adalah 30 dan bobot terendah 24.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari ketiga aspek yang dinilai total skor keseluruhan jumlah yakni 2147 dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa yakni 76,7. Nilai tertinggi yakni 87 dan nilai terendah 72. Data-data di atas dikelola dengan menjumlah keseluruhan skor aspek.

### Hasil Pengumpulan Data

Dalam bab ini akan dibahas tentang tanggapan hasil penelitian dan pembahasannya. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari hasil penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur bahasa pada teks tanggapan. Penilaian di ambil dengan cara memberikan tes kepada siswa dengan mentanggapan objek yang dilihat secara langsung. Setelah dilakukan tes menulis tanggapan, maka diperoleh data terkait kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar dalam menganalisis struktur teks tanggapan. Berikut peneliti sajikan data nilai kemampuan siswa dalam menganalisis teks tanggapan.

**Tabel 2 Hasil Pengumpulan Data Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar**

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	S1	79
2	S2	73
3	S3	74
4	S4	75
5	S5	75
6	S6	70
7	S7	74
8	S8	73
9	S9	79
10	S10	81
11	S11	75
12	S12	77
13	S13	74
14	S14	72
15	S15	72
16	S16	78
17	S17	75
18	S18	79
19	S19	80
20	S20	81
21	S21	81
22	S22	76
23	S23	72
24	S24	78
25	S25	77
26	S26	87
27	S27	76
28	S28	84
TOTAL		2147
RATA-RATA		76,679

Nilai di atas merupakan hasil dari penjumlahan antara aspek-aspek yang dinilai. Aspek yang dinilai tersebut meliputi : 1) Ciri Teks : Lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian yang ditanggapi, lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca, disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah, lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna, dan manusia, dan organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang, dengan total skor nilai 30 ; 2) Tujuan : Memberikan perincian atau detail tentang tanggapan, memberi pengaruh pada sensitivitas pembaca, mampu membangun imajinasi pembaca atau pendengar sehingga mereka seperti ikut melihat, mendengarkan, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut, dan mampu menggugah atau membangkitkan kesan yang dihasilkan oleh aspek tentang hal yang dibicarakan dalam teks dengan total skor nilai 35; dan 3) Tanggapan : Bagian pernyataan pendapat (tesis) berisi tentang pendapat yang dikemukakan oleh penulis teks, bagian argumentasi berisi tentang argumen-argumen yang mendukung pernyataan penulis, bagian penegasan ulang berisi tentang pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca tentang kebenaran pernyataan (tesis), terdiri atas tanggapan umum dan tanggapan bagian, dengan total skor nilai 35. Jadi nilai maksimal yang di peroleh siswa adalah 100.

**Tabel 3 Frekuensi Hasil Pengumpulan Data Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar**

NO	INTERVAL PERSENTASE	FREKUENSI	PERSENTASE	KETERANGAN
1	85 - 100	-	-	Sangat Mampu
2	75 - 84	20	71,4%	Mampu
3	60- 74	8	28,6%	Cukup Mampu
4	40- 59	-	-	Kurang Mampu
5	0-39	-	-	Sangat Tidak Mampu
JUMLAH		28	100%	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, dapat dilihat sebanyak 20 siswa masuk ke dalam kategori mampu dalam menganalisis struktur teks tanggapan dengan persentase 71,4%. Siswa yang masuk dalam kategori cukup dalam menganalisis struktur teks tanggapan sebanyak 8 orang dengan pemerolehan persentase 28,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis struktur teks tanggapan oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar termasuk kedalam kategori mampu.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis struktur teks tanggapan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar. Hal tersebut dibuktikan dari perhitungan tiga aspek yakni ciri teks tanggapan, tujuan teks, dan tanggapan teks. Sesuai dengan penilaian tersebut diperoleh total skor nilai setelah di jumlah dari tiga aspek yakni 2147 dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa yakni 76,7. Nilai KKM SMP Muhammadiyah Makassar yakni 76. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar dalam menganalisis struktur teks tanggapan sesuai ketiga aspek tersebut kategori mampu. Dalam hal ini, aspek ciri teks siswa sudah mampu menentukan ciri teks yang di analisisnya. Pada aspek tujuan teks siswa juga sudah mampu menentukan tujuan teks tanggapan. Serta aspek tanggapan siswa juga sudah mampu menentukannya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kenali pihak-pihak yang membantu penelitian, terutama yang mendanai penelitian Anda secara finansial. Sertakan individu yang telah membantu Anda dalam studi Anda: Pembimbing, Pendukung keuangan, atau mungkin pendukung lain, misalnya Korektor, Pengetik, dan Pemasok, yang mungkin telah memberikan materi. Jangan menuliskan salah satu nama penulis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2017). Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa sekolah menengah pertama. *Basastra*, 4(2), 161-174.
- Bahri, A. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Cush Word. *Jurnal Konfiks*, 3(2), 93-102.
- FAUZIAH, Q. (2023). Penerapan Metode Wawancara Narasumber Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan. *Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(2), 77-83.
- Ikhsan, M. A., Septyanti, E., & Zulhafizh, Z. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin. *JURNAL TUAH: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 4(1), 13-18.
- Imawati, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 53-63.
- Marisca, P. A., & Samhati, S. (2016). Kemampuan Menulis Tanggapan Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN I WAY JEPARA. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(3 Jul).
- Mustadi, A., Dwidarti, F., Ariestina, H., Elitasari, H. T., Darusuprpti, F., Asip, M., & Ibda, H. (2021). *Bahasa dan Sastra Indonesia SD berorientasi kurikulum merdeka*. UNY Press.
- Ningrum, A. S. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar (metode belajar). *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 166-177.
- Permanasari, D. (2017). Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumber jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, 3(2).
- Saleh, M. (2016). Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks melalui model STAD pada siswa SMA. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 95-101.

- Setyowati, E. (2021). Bahan Ajar Menulis Esay dengan Media Herbarium Berbasis Kearifan Lokal (Studi Pengembangan pada Kurikulum Merdeka Belajar). *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 121-127.
- Simamora, C. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Sijamapolang Tahun Pembelajaran 2014/2015 (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22-32.
- Triningsih, D. E. (2021). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 128-144.
- Widarsih, O., Hamzah, S., & Yulistio, D. (2018). Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Kritis Siwa Kelas Ix Smpn 3 Bengkulu Utara Dengan Siswa Kelas Ix Smpn 10 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(1), 83-92.
- Wahyuni, S., Yusuf, Y., & Subhayni, S. (2017). Kemampuan Menulis Tanggapan Deskripsi Berdasarkan Media Gambar Pada Siswa Kelas Vii MTsN Tungkop. *JIM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(4), 429-437.
- Waruwu, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 167-173.
- Zulaiha, S., Meisin, M., & Meldina, T. (2022). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 163-177.